

keputusan oleh bidan untuk merujuk ibu bersalin ke rumah sakit pada kasus kematian ibu di kabupaten Sumbawa Besar Tahun 2010.

A. Rumusan Masalah

Untuk mempercepat penurunan AKI, Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat melalui upaya-upaya: peningkatan pendidikan Bidan dari D1 menjadi D3, pelatihan Asuhan persalinan Normal bagi seluruh Bidan, persalinan gratis di sarana kesehatan Pemerintah, Peningkatan Puskesmas PONEK dan pemantapan Rumah Sakit PONEK. Namun belum menunjukkan hasil yang menggembirakan.⁶

Adanya peningkatan jumlah kasus kematian ibu bersalin di kabupaten Sumbawa Besar pada tahun 2009 yaitu sebanyak 12 orang dibanding tahun 2007 sebanyak 6 orang dan 2008 sebanyak 10 orang, dimana salah satu penyebab kematian tersebut diduga oleh karena keterlambatan dalam pengambilan keputusan merujuk ibu bersalin ke rumah sakit.

Kematian ibu sangat berkaitan dengan kelemahan dalam mata rantai rujukan, baik di masyarakat, fasilitas kesehatan, di tingkat masyarakat, maupun di Rumah Sakit. Mekanisme rujukan belum dilaksanakan dengan optimal sehingga masih sering ditemukan kasus yang terlambat dirujuk. Cakupan ibu hamil resiko tinggi di kabupaten Sumbawa Besar pada tahun 2009 adalah sebesar 831 yang dirujuk dan tertangani dari 1.889 sasaran (43,76 %) menurun dari tahun 2008 sebesar 1108 yang dirujuk dan tertangani dari 1.882 sasaran (58,93 %) dari 70% target.

Hasil wawancara dengan Bidan rumah sakit umum Sumbawa Besar dari 1.631 rujukan bidan sebanyak 947 (57,49%) yang tidak sesuai standar BAKSOKUDA (Bidan, Alat, Kendaraan, surat rujukan, obat, keluarga, uang dan donor darah). Sementara standar yang paling banyak tidak di penuhi masing-masing adalah: Bidan, surat rujukan (tidak disertai partograf) dan donor darah. Masalah ketersediaan transportasi dan biaya juga masih merupakan kendala dalam upaya menyelamatkan ibu yang harus dirujuk ke RS, disamping faktor ketidak perdulian masyarakat pada ibu hamil dan bersalin. Dimana kepedulian baru timbul pada saat terjadi komplikasi/ kematian.⁷

Dari latar belakang yang telah dibahas, dan berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan didapatkan permasalahan bahwa salah satu faktor penyebab kematian ibu bersalin di Kabupaten Sumbawa Besar diduga karena adanya keterlambatan dalam pengambilan keputusan untuk merujuk.

Atas dasar permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Bagaimanakah proses pengambilan keputusan oleh Bidan dalam merujuk ibu bersalin pada kasus kematian ibu di Rumah Sakit Umum Daerah Sumbawa Tahun 2010?

C. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian yang diajukan: bagaimanakah proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Bidan dalam merujuk ibu bersalin pada kasus kematian ibu di Rumah Sakit Umum Daerah Sumbawa Tahun 2010?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk menjelaskan bagaimana Proses Pengambilan Keputusan Bidan Dalam Merujuk Ibu Bersalin ke Rumah Sakit Umum Daerah Sumbawa Besar tahun 2010.